JPMNT : Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana
Volume 3, Nomor 3, Juli 2025
e-ISSN : 3025-6194; dan p-ISSN : 3024-9783; Hal. 95-100
DOI: https://doi.org/10.59603/jpmnt.v3i3.946
Available online at: https://ejournal-nipamof.id/index.php/JPMNT

Pelatihan *Public Speaking* Siswa SMK Pasundan 3 Kota Cimahi untuk Mempersiapkan Karir di Dunia Kerja

Public Speaking Training for Pasundan 3 Vocational School Students in Cimahi City to Prepare for Careers in the World of Work

Rasman Sonjaya[1], Almadina Rakhmaniar[2*], M.Rizky Purnama[3], Moch. Fiky Trisandhi Rahmat[4]
[1,2,3,4]Universitas Pasundan, Indonesia

Korepondensi Penulis: almadina.rakhmaniar@unpas.ac.id

Article History:
Received: May 23, 2025
Revised: June 11, 2025
Accepted: June 28, 2025
Published: July 04, 2025

***Keywords**: Public speaking, vocational education, communication skills, workforce readiness, student training.*

***Abstract:** This study aims to improve the public speaking skills of vocational high school students at SMK Pasundan 3 Kota Cimahi as part of their preparation to enter the workforce. Recognizing that strong communication skills—especially in public speaking—are essential in today's competitive job market, this program is designed to address students' lack of confidence and limited experience in speaking in front of an audience. Through participatory and interactive training methods, students gain theoretical knowledge as well as hands-on practice in delivering speeches, managing anxiety, using body language, and composing effective presentations. The results showed a significant increase in students' confidence and speaking skills. Participants became more responsive and adaptable in public communication situations, which are essential skills for job interviews, teamwork, and client presentations. The program also encourages the integration of communication-based extracurricular activities to ensure continued skill development. Overall, this initiative has proven effective in equipping students with the communicative competencies needed to thrive in the professional world.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum siswa sekolah menengah kejuruan di SMK Pasundan 3 Kota Cimahi sebagai bagian dari persiapan mereka memasuki dunia kerja. Menyadari bahwa kemampuan komunikasi yang kuat—terutama dalam berbicara di depan umum—sangat penting dalam pasar kerja yang kompetitif saat ini, program ini dirancang untuk mengatasi kurangnya kepercayaan diri siswa dan terbatasnya pengalaman dalam berbicara di depan audiens. Melalui metode pelatihan partisipatif dan interaktif, siswa memperoleh pengetahuan teoritis serta praktik langsung dalam menyampaikan pidato, mengelola kecemasan, menggunakan bahasa tubuh, dan menyusun presentasi yang efektif. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kepercayaan diri dan kemampuan berbicara siswa. Peserta menjadi lebih responsif dan mudah beradaptasi dalam situasi komunikasi publik, yang merupakan keterampilan penting untuk wawancara kerja, kerja tim, dan presentasi klien. Program ini juga mendorong integrasi kegiatan ekstrakurikuler berbasis komunikasi untuk memastikan pengembangan keterampilan yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, inisiatif ini terbukti efektif dalam membekali siswa dengan kompetensi komunikatif yang diperlukan untuk berkembang di dunia profesional.

Kata kunci: Berbicara di depan umum, pendidikan kejuruan, keterampilan komunikasi, kesiapan tenaga kerja, pelatihan siswa.

1. PENDAHULUAN

Dunia kerja saat ini menuntut keterampilan yang tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga mencakup kemampuan komunikasi interpersonal, termasuk *public speaking*. Kemampuan berbicara di depan umum menjadi salah satu keterampilan utama yang dibutuhkan

dalam berbagai bidang pekerjaan. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, perusahaan mencari individu yang mampu menyampaikan ide dengan jelas, percaya diri, dan persuasif di berbagai situasi pekerjaan profesional, seperti kersama dan koordinasi, aktivitas kolaboratif, presentasi, wawancara kerja, dan diskusi kelompok serta aktivitas yang berkaitan dengan berbagai interaksi dalam bekerja.

SMK Pasundan 3 Kota Cimahi, sebagai institusi pendidikan vokasi, memiliki peran strategis dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi kebutuhan dunia kerja. Sekolah ini menyediakan berbagai kompetensi keahlian yang relevan dengan kebutuhan industri, yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Bisnis Digital, Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, serta Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi. Kompetensi ini dirancang untuk membekali siswa dengan kemampuan teknis yang sesuai dengan bidang pekerjaan di masa depan.

Namun, berdasarkan observasi dan diskusi dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa meskipun siswa memiliki keahlian teknis yang memadai sesuai dengan kompetensi mereka, keterampilan *public speaking* sering kali menjadi tantangan. Banyak siswa merasa kurang percaya diri ketika harus berbicara di depan umum, baik dalam simulasi wawancara kerja, presentasi tugas, maupun kegiatan lain yang memerlukan komunikasi verbal yang efektif. Kekurangan ini dapat menjadi hambatan dalam mengembangkan potensi mereka secara maksimal, terutama di dunia kerja yang sangat kompetitif.

Sebagai contoh, siswa dari program Akuntansi dan Keuangan Lembaga membutuhkan kemampuan *public speaking* untuk mempresentasikan laporan keuangan dengan jelas kepada klien atau pimpinan. Siswa dari program Bisnis Digital perlu memiliki keterampilan komunikasi untuk menjelaskan strategi pemasaran digital atau ide bisnis kepada investor. Sementara itu, siswa dari Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis memerlukan kepercayaan diri dalam menyampaikan ide atau berinteraksi dengan atasan dan rekan kerja. Terakhir, siswa dari program Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi harus mampu memaparkan solusi teknis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh audiens non-teknis.

Melihat kebutuhan yang beragam ini, pelatihan *public speaking* ini dirancang untuk membantu siswa SMK Pasundan 3 Kota Cimahi mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum yang percaya diri dan efektif. Pelatihan ini akan memberikan pendekatan praktis dan interaktif, meliputi teknik mengatasi rasa gugup, menyusun pesan yang jelas, dan menyampaikan presentasi yang menarik. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat mendukung kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja, sekaligus meningkatkan daya saing mereka di bidang masing-masing.

Dunia kerja saat ini menuntut keterampilan yang tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga mencakup kemampuan komunikasi interpersonal, termasuk *public speaking*. Kemampuan berbicara di depan umum menjadi salah satu keterampilan utama yang dibutuhkan dalam berbagai bidang pekerjaan. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, perusahaan mencari individu yang mampu menyampaikan ide dengan jelas, percaya diri, dan persuasif di berbagai situasi pekerjaan profesional, seperti kersama dan koordinasi, aktivitas kolaboratif, presentasi, wawancara kerja, dan diskusi kelompok serta aktivitas yang berkaitan dengan berbagai interaksi dalam bekerja.

2. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini dirancang untuk mengatasi permasalahan mitra secara holistik melalui pendekatan yang kolaboratif dan partisipatif. Tahapan pertama adalah kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya *public speaking* dalam dunia kerja. Pada tahap ini, peserta diajak untuk memahami hubungan keterampilan komunikasi dengan kebutuhan kompetensi di bidang keahlian masing-masing. Kegiatan ini menjadi landasan awal untuk membangun kesadaran peserta terhadap pentingnya keterampilan berbicara di depan umum sebagai bagian dari persiapan karir mereka.

Selanjutnya, pelatihan dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan. Pada tahap awal, peserta dibekali dengan teori dasar *public speaking*, seperti struktur pidato, teknik intonasi, dan cara mengelola rasa gugup. Setelah memahami dasar-dasar ini, peserta diajak untuk mengikuti praktik terarah melalui simulasi berbicara di depan publik dalam berbagai situasi, mulai dari presentasi formal hingga diskusi kelompok. Dalam setiap sesi praktik, peserta menerima umpan balik yang personal dari fasilitator untuk membantu mereka memahami kekuatan yang dimiliki sekaligus area yang perlu diperbaiki.

Sebagai pelengkap, kegiatan konsultasi dan pendampingan juga dilakukan secara intensif. Pendekatan ini memberikan ruang bagi peserta untuk berdiskusi mengenai tantangan spesifik yang mereka hadapi dalam *public speaking*. Tim pengusul berperan sebagai mentor yang memberikan arahan strategis, sehingga peserta dapat mengatasi hambatan dengan lebih percaya diri.

Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif aktif, yang mendorong keterlibatan penuh peserta selama proses pelatihan. Melalui interaksi yang intensif, peserta diharapkan tidak hanya memahami materi yang diberikan, tetapi juga merasa

termotivasi untuk terus mengasah kemampuan mereka di luar pelatihan. Dengan metode ini, program diharapkan mampu menciptakan peningkatan nyata dalam keterampilan *public speaking* siswa SMK Pasundan 3 Kota Cimahi, sehingga mereka lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan *public speaking* yang dilaksanakan untuk siswa SMK Pasundan 3 Kota Cimahi telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, yakni meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia kerja. Peningkatan kemampuan *public speaking* merupakan aspek yang sangat penting dalam pengembangan diri, terutama dalam dunia profesional. Program ini memberikan siswa lebih banyak peluang dan ruang untuk mengasah kemampuan mereka, baik melalui sesi teori maupun praktik langsung.

Gambar 1 foto dokumentasi

Selama pelatihan, pendekatan yang digunakan sangat interaktif dan berbasis praktik, sehingga siswa tidak hanya memperoleh teori tetapi juga pengalaman langsung. Beberapa sesi penting dalam pelatihan ini meliputi teknik-teknik relaksasi untuk mengelola kecemasan, penggunaan bahasa tubuh yang efektif, cara menyusun struktur pidato yang menarik, serta keterampilan dalam berinteraksi dengan audiens. Selain itu, siswa juga dilatih untuk berpikir kritis dan

merespons secara spontan, keterampilan yang sangat penting dalam situasi kelas maupun di luar kelas, terutama dalam dunia kerja yang penuh dinamika.

Program ini juga mendorong pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, yang difokuskan pada peningkatan keterampilan public speaking siswa. Dengan adanya program tersebut, siswa diajarkan untuk mengembangkan kepercayaan diri, yang sangat berperan dalam komunikasi akademik maupun non-akademik mereka. Kepercayaan diri yang ditingkatkan melalui pelatihan ini menjadi kunci dalam mempersiapkan siswa untuk berhadapan dengan berbagai tantangan di masa depan.

Selama pelatihan, siswa tidak hanya mendalami teori, tetapi juga berpartisipasi dalam simulasi dan latihan presentasi yang sangat berguna dalam melatih kemampuan berbicara di depan publik. Hasil signifikan yang dapat dilihat adalah peningkatan kepercayaan diri siswa dan pengurangan kecemasan saat berbicara di depan banyak orang. Kemampuan ini tidak hanya bermanfaat saat presentasi formal, tetapi juga dalam interaksi sehari-hari di kelas maupun dalam kehidupan sosial mereka.

Respons positif dari mitra menunjukkan bahwa keterampilan yang diperoleh dalam pelatihan ini sangat berharga. Siswa menjadi lebih adaptif dalam berbagai situasi komunikasi dan mampu merespons dengan lebih percaya diri dalam setiap kesempatan berbicara di depan umum. Program pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi siswa di SMK Pasundan 3 Kota Cimahi, yang pada akhirnya mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi dunia kerja yang kompetitif.

Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan *public speaking* ini berhasil memberikan manfaat yang besar bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara di depan publik, mempersiapkan mereka untuk peluang dan tantangan yang ada di dunia kerja.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang berfokus pada pelatihan *public speaking* bagi siswa SMK Pasundan 3 Kota Cimahi telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Program ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri siswa, mengurangi kecemasan saat berbicara di depan umum, serta memberikan keterampilan yang berguna dalam berbagai konteks komunikasi sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun dalam situasi sosial lainnya. Keberhasilan program ini juga

terlihat dari respons positif yang diterima baik dari mitra (pihak sekolah) maupun siswa, yang merasa lebih adaptif dan responsif dalam berbagai situasi komunikasi. Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam keterampilan *public speaking*, tetapi juga membekali siswa dengan kemampuan yang sangat relevan untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.

Cangara, H. (2015). *Pengantar ilmu komunikasi*. Rajawali Pers.

Hybels, S., & Weaver, R. L. (2012). *Communicating effectively* (10th ed.). McGraw-Hill.

Lestari, P. A., & Nugroho, R. A. (2020). Pengaruh kemampuan public speaking terhadap kepercayaan diri siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia*, *8*(1), 45–54.

Morissan. (2013). *Manajemen komunikasi*. Kencana Prenada Media Group.

Saputra, R. Y., & Wibowo, D. (2021). Pelatihan public speaking sebagai upaya meningkatkan kompetensi siswa di era industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, *1*(3), 112–120. https://doi.org/10.25008/jpmi.v1i3.98

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wijayanto, A. (2022). Kompetensi komunikasi lulusan SMK dalam dunia kerja. *Jurnal Pendidikan dan Keterampilan Kerja*, *5*(2), 134–142.